

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. (2023). Pengendalian nyamuk *aedes*: dari teori, laboratorium, hingga implementasi di komunitas. CV jejak, anggota IKAPI. Sukabumi.
- Alfi, R. M. (2022). Pengaruh perlakuan suhu pengemasan terhadap kualitas nyamuk jantan. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*.
- Ambiya, Z., Martini, M., & Pradani, F. Y. (2020). Nyamuk Dewasa yang Terperangkap pada Jenis Atraktan Berbeda di Kelurahan Tembalang Kota Semarang. *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 12(2), 115–122. <https://doi.org/10.22435/asp.v12i2.1440>
- Angeliana, D. K. (2019). Modul 13 Survey Vektor. Analisis Kualitas Lingkungan.
- Arivadany, A. M. R. (2024). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penyebaran Demam Berdarah : Tinjauan Literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 7107–7119.
- Cavalli, F. S., Seben, J. T., Busato, M. A., Lutinski, J. A., & Andrioli, D. C. (2019). Controlling the Vector *Aedes Aegypti* and Handling Dengue Fever Bearing Patients / Controle do Vetor *Aedes Aegypti* e Manejo dos Pacientes com Dengue. *Revista de Pesquisa Cuidado é Fundamental Online*, 11(5), 1333–1339. <https://doi.org/10.9789/2175-5361.2019.v11i5.1333-1339>
- CDC Centers for Disease Control and Prevention (2016). Mosquito life cycle. Centers for Disease Control and Prevention, 2. <https://www.cdc.gov/mosquitoes/about/life-cycle-of-anopheles-mosquitoes.html>
- CDC Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Culex* Species Mosquito Life Cycle. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/mosquitoes/about/life-cycle-of-culex-mosquitoes.html>
- CDC Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Aedes* Mosquito life cycle. U.S. Department Of Health and Human Services, 11–12. http://www.cdc.gov/Dengue/entomologyEcology/m_lifecycle.html
- Dinkes Provinsi NTB. (2017). Obat Pembunuh Jentik Nyamuk (Abate). <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/obat-pembunuh-jentik-nyamuk-abate/>
- FEHD. (2020). Food and Environment Hygienic Department (FEHD). Vector-borne diseases. https://www.fehd.gov.hk/english/pestcontrol/dengue_fever/index.html

- Fitriani, D., Anwar, K., & Hendawati, H. (2023). Efektivitas Larutan Fermentasi Gula Pasir Sebagai Atraktan Perangkap Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Sanitasi Lingkungan*, 3(2). <https://doi.org/10.36086/jsl.v3i2.2002>
- Hermansyah, H. (2024). Kepadatan Nyamuk *Aedes aegypti*. In Pengendalian Vektor. PT Media Pustaka Indo. Cilacap.
- Hidayati, L., Hadi, U. K., & Soviana, S. (2018). Pemanfaatan ovitrap dalam pengukuran populasi *Aedes sp.* dan penentuan kondisi rumah. *Jurnal Entomologi Indonesia*, 14(3), 126. <https://doi.org/10.5994/jei.14.3.126>
- Indriyani, D. P. R., & Gustawan, I. W. (2020). Manifestasi klinis dan penanganan demam berdarah dengue grade 1: sebuah tinjauan pustaka. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 1015–1019. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.847>
- Irsyad, M. (2024). Buku Ajar Pengendalian Vector dan Rodent, Madza Media. Malang.
- Karimah, A. N. A., Martini, M., Udijono, A., & Sutningsih, D. (2022). Kepadatan Populasi *Aedes sp.* Di Kelurahan Tambakreja Kota Cilacap Menggunakan Ovitrap Atraktan Air Rendaman Jerami. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 102–107. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2022.14985>
- Kemenkes RI. (2024). Identifikasi Nyamuk (Entomolog Kesehatan). <https://lms.kemkes.go.id/courses/9b658aed-df43-4d46-b278-3178bf8bb4df>
- Kemenkes RI. (2024). Waspada Penyakit di Musim Hujan. 14 November 2024. <https://kemkes.go.id/id/waspada-penyakit-di-musim-hujan>
- Khusnul, K., Hidana, R., Suhartati, R., Arrizqyani, T., & Virgianti, D. P. (2023). Penyuluhan Penggunaan Ovitrap Pada Ibu Rumah Tangga Sebagai Upaya Pengendalian Vektor Dbd. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Jupemas)*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.36465/jupemas.v4i1.1041>
- Latisa, A. (2024). Pengukuran Index Ovitrap Pada Alat Modifikasi Doubletrap Mosquito Menggunakan Atraktan Air Rendaman Jerami Di Kampung Sindangsuka Kelurahan Gunung Gede Kota Tasikmalaya. *Karya Tulis Ilmiah, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya*.
- Manik, J. R., Luma, D., & Kailola, J. (2020). Karakteristik Habitat Perkembangbiakan *Aedes aegypti* di Desa Gosoma, Halmahera Utara, Indonesia. *Biosfer*, 5(1), 31–36.
- Nadhiroh, S. A., Cahyati, W. H., & Siwiendrayanti, A. (2018). Perbandingan Modifikasi Ovitrap Tempurung Kelapa Dan Ovitrap Standar Dalam Memerangkap Telur *Aedes sp.* *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 2(1), 137–148. [file:///C:/Users/USER/Downloads/18861-Article Text-45063-1-10-20180309.pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/18861-Article%20Text-45063-1-10-20180309.pdf)

- NEA. (2024). Why is NEA placing mosquito traps outside my house? Will this increase my chances of being bitten by mosquitoes? National Environment Agency. <https://www.nea.gov.sg/media/nea-vox/index/why-is-nea-placing-mosquito-traps-outside-my-house-will-this-increase-my-chances-of-being-bitten-by-mosquitoes>
- Nurpadila, I. (2022). Rekayasa alat ovitrap yang berfungsi sebagai perangkap nyamuk dalam upaya penurunan penyebaran DBD, *Karya Tulis Ilmiah, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya*.
- Ong, J., Chong, C. S., Yap, G., Lee, C., Razak, M. A. A., Chiang, S., & Ng, L. C. (2020). Gravitrap deployment for adult *aedes aegypti* surveillance and its impact on dengue cases. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 14(8), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0008528>
- Pemda Kota Bandung. (2024). Pemda kota Bandung bagikan abate, warga sambut antusias pemberantasan sarang nyamuk serentak. <https://jabarprov.go.id/berita/pemda-kota-bandung-bagikan-abate-warga-sambut-antusias-pemberantasan-sarang-nyamuk-seren-12924>
- Rati, G., & Rustam, E. (2016). Artikel Penelitian Perbandingan Efektivitas Berbagai Media Ovitrap terhadap Jumlah Telur *Aedes Spp* yang Terperangkap di Kelurahan Jati Kota Padang. 5(2), 385–390. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i2.527>
- Ridha, M. R., Fadilly, A., Hairani, B., Sembiring, W. R., & Meliyane, G. (2019). Efektivitas Atraktan terhadap Daya Tetas dan Jumlah Telur Nyamuk *Aedes albopictus* di Laboratorium. *ASPIRATOR - Journal of Vector-borne Disease Studies*, 11(2), 99–106. <https://doi.org/10.22435/asp.v11i2.1164>
- Setyaningrum, E. (2020). Mengenal Malaria dan Vektornya. In Bandarlampung, Maret 2020 (Vol. 53, Nomor 9). <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/19438>
- Sharma V & Mandavdhare H. (2016). Sharma V, Mandavdhare H. Differentiating primary and secondary dengue infections: Why and how? *Medical Journal of Dr DY Patil University*. 2016;9(5).6.SEARO W. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue Haemorrhagic Fever Revised and Exp. 9(5), 9–11.
- Sinum, I. M. (2022). Identifikasi dan Analisis Kepadatan Nyamuk *Anopheles sp* Yang Berpotensi Sebagai Vektor Malaria Berdasarkan Lingkungan Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran. 9, 356–363.
- Sukmawati. (2022). Pengendalian Populasi Nyamuk *Aedes aegypti*. *Eureka Media Aksara*, 1–19.
- Sunu, B. (2017). Kemampuan atraktan pada perangkap nyamuk dalam pengendalian nyamuk. *Jurnal Sulolipu*, 17(II), 32–38.

- Suparyati, S. (2020). Uji Daya Bunuh Abate Berdasarkan Dosis Dan Waktu Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes sp* Dan *Culex sp*. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 34(2), 1. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v34i2.1193>
- SIDBD Sistem Informasi Demam Berdarah *Dengue* (2024). Data Kasus DBD di Kota Tasikmalaya Tahun 2024. <https://sidbd.tasikmalayakota.go.id/statistik>
- Wikurendra, E. A. (2020). Pengukuran Ovitrapp Index (Oi) Sebagai Gambaran Kepadatan Nyamuk Di Rw 6 Kelurahan Tenggilis Mejoyo Kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya. *Human Care Journal*, 5(1), 320. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i1.603>
- Zahroh, U. A., Wahyuni, D., & Iqbal, M. (2022). Toksisitas Ekstrak Terpurifikasi Daun Buas-Buas (*Premna serratifolia* L.) terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Culex sp*. *Saintifika*, 24(1), 10–19. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/STF>
- Zen, S., & Sutanto, A. (2017). Identifikasi Jenis Kontainer dan Morfologi Nyamuk *Aedes Sp* di Lingkungan SD Aisyiah Kecamatan Metro Selatan Kota Metro. *Semnasdik FKIP*, 476.
- Zumrotus Sholichah. (2016). Ancaman dari nyamuk *Culex sp* yang terabaikan. 5, 21–23.